

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi konsentrasi hormon testosteron dan dihidrotestosteron dengan parameter morfometrik ayam Kokok Balenggek (AKB) jantan, dapat disimpulkan bahwa kedua hormon pada plasma darah tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan seluruh parameter morfometrik AKB yang diamati. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh juga menunjukkan kekuatan hubungan yang sangat lemah hingga lemah, sehingga hormon testosteron dan dihidrotestosteron belum dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi variasi morfometrik pada AKB jantan dalam penelitian ini.

### 5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan AKB jantan pada awal fase dewasa kelamin ( $\pm 6$  bulan) dengan waktu pengambilan sampel darah yang seragam serta jumlah sampel yang lebih besar, sehingga hubungan hormon testosteron dan dihidrotestosteron dengan morfometrik AKB jantan dapat dianalisis lebih optimal.

